

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu negara, karena dari sebuah pendidikan akan terlahir Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, SDM merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan suatu negara. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, maka SDM di suatu negara dapat menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi saat ini.

Seperti halnya di Indonesia, pentingnya pendidikan membuat pemerintah harus lebih memperhatikan pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Pemerintah sudah memberikan anggaran yang besar bagi pendidikan di Indonesia, tetapi masih terdapat persoalan yang terjadi dalam pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ketua Lembaga Pengkajian MPR RI Rully Chairul Azwar.

Menurut Rully Chairul Azwar mengatakan bahwa:

Salah satu bukti adanya persoalan pendidikan adalah turunnya peringkat daya saing Indonesia. Pada 2015-2016 posisi Indonesia berada pada peringkat ke 37 dari 138 negara. Namun pada periode 2016-2017 posisi Indonesia turun ke urutan 41, di bawah Malaysia (18), Singapura (2), dan Thailand (32).¹

¹ Liputan 6: "Ketua Lemkaji: Pendidikan Indonesia Masih Banyak Persoalan" diakses dari <http://m.liputan6.com/news/read/3136886/ketua-lemkaji-pendidikan-indonesia-masih-banyak-persoalan> pada tanggal 28 Januari 2018

Hal tersebut sebagai bukti bahwa sistem pendidikan di Indonesia masih terdapat persoalan yang harus segera diselesaikan. Karena salah satu yang memberikan kemajuan bagi bangsa Indonesia terletak dari SDM yang dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas. Untuk itu pemerintah harus mencari solusi agar cita-cita dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bisa segera tercapai.

SDM yang berkualitas tentunya memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai. Keahlian dan kompetensi ini harus mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pesatnya perkembangan IPTEK menuntut sebuah instansi pendidikan untuk lebih baik lagi dalam hal memberikan pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian kepada siswa-siswinya. Karena keahlian yang didapat di bangku sekolah merupakan modal awal siswa dalam menghadapi persaingan di era globalisasi nantinya.

Oleh karena itu, sebuah instansi pendidikan seperti sekolah harus memperhatikan faktor-faktor pendukung bagi keberlangsungan pembelajaran di sekolah. Dengan diperhatikannya faktor-faktor pendukung akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya apabila faktor pendukung dalam pembelajaran tidak diperhatikan maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal berupa kemandirian belajar, motivasi belajar, dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan belajar dan metode mengajar.

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur bagi keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa, yaitu kemampuan dalam hal memahami suatu mata pelajaran yang diajarkan kepadanya. Namun masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

SMK Negeri 50 Jakarta, untuk mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Melihat sejauh mana siswa menguasai mata pelajaran Ekonomi Bisnis ini, berikut rekapitulasi dari hasil belajar siswa dilihat dari nilai UAS Ekonomi Bisnis Semester 1 berdasarkan KKM yang berlaku.

Tabel I.1**Daftar nilai UAS Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X SMK Negeri 50 Jakarta**

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
				Nilai <70		Nilai ≥70	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	X AK 1	68,89	36	17	47,22	19	52,78
2	X AK 2	77,58	36	7	19,44	29	80,56
3	X AK 3	68,83	36	13	36,11	23	63,89
4	X AP 1	54,81	36	32	88,89	4	11,11
5	X AP 2	65,67	36	20	55,56	16	44,44
6	X PM 1	54,31	35	32	91,43	3	8,57
7	X PM 2	50,11	35	33	94,29	2	5,71
Jumlah			250	154	61,60	96	38,40

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis SMKN 50 Jakarta, data diolah oleh peneliti

Dari data tabel I.1, berdasarkan nilai UAS dari tujuh kelas yaitu tiga kelas dari jurusan Akuntansi, 2 kelas dari jurusan Administrasi Perkantoran dan 2 kelas lagi dari jurusan Pemasaran, dengan total siswa sebanyak 250 siswa. Terdiri dari siswa yang nilainya di atas KKM sebesar 38,40% atau sebanyak 96 siswa (Lulus) dan siswa yang nilainya di bawah KKM sebesar 61,60% atau sebanyak 154 siswa (Tidak lulus).

Adanya nilai UAS yang masih belum mencapai KKM diduga disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal seperti kemandirian belajar, motivasi belajar, dan kesiapan belajar. Faktor internal pertama yang dapat menyebabkan hasil belajar menurun yaitu kemandirian belajar, kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri serta memiliki keinginan dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

Kemandirian belajar masing-masing siswa sangatlah berbeda, seperti pada siswa kelas X di SMKN 50 Jakarta. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, masih terdapat siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya keinginan siswa dalam menyelesaikan masalah belajarnya sendiri. Siswa masih bergantung pada teman atau gurunya, dan mengharapkan jawaban yang benar tanpa ada usaha yang berasal dari diri sendiri.

Kemandirian belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa diperkuat oleh hasil penelitian Devi Kartika Saragih yang menyatakan bahwa, “Terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa”.²

² Devi Kartika Saragih, “Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2014

Faktor internal kedua, yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka siswa tersebut tidak akan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat siswa yang memiliki motivasi yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, membuat kegaduhan di kelas, dan lain sebagainya.

Motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa diperkuat oleh hasil penelitian Jatmiko yang menyatakan bahwa, “Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar”.³

Faktor internal ketiga yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa yaitu kesiapan belajar. Apabila siswa tidak memiliki kesiapan dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan memahami materi yang sedang diajarkan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar.

Hal tersebut terlihat dari masih terdapat siswa yang tidak langsung masuk kelas saat bel masuk sudah berbunyi. Siswa masih saja duduk di luar kelas saat pelajaran akan dimulai.

Kesiapan belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa diperkuat oleh hasil penelitian Effendi yang menyatakan bahwa, “Terdapat hubungan antara readiness (kesiapan) peserta didik dengan hasil belajar”.⁴

³ Jatmiko, “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk”, *Jurnal Math Educator Nusantara*, Vol. 1, No. 2, November 2015

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang juga dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar. Faktor eksternal tersebut terdiri dari lingkungan belajar dan metode mengajar. Faktor eksternal pertama, yaitu lingkungan belajar siswa, lingkungan belajar siswa merupakan lingkungan yang berada di sekitar siswa dimana terdapat proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, di SMK Negeri 50 terdapat kelas yang tidak nyaman dan membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar.

Dikarenakan sekolah berdekatan dengan pabrik, sehingga membuat siswa mencium bau yang tidak sedap. Siswa akan mengeluh dan proses pembelajaran pun menjadi tidak kondusif. Lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa diperkuat oleh hasil penelitian Devi Kartika Saragih yang menyatakan bahwa, “Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar”.⁵

⁴ Effendi, “Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. V, No. 1, Maret 2017

⁵ Devi Kartika Saragih, “Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2014

Faktor eksternal kedua, yang dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar yaitu metode mengajar. Metode mengajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan siswanya. Apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan mengajar yang baik, maka siswa tidak dapat menerima ilmu yang diajarkan kepadanya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai guru yang mengajar di kelas X, masih terdapat guru yang menggunakan metode ceramah. Metode ceramah biasanya membuat siswa mengantuk, karena tidak ada respon dari siswa sehingga mengakibatkan siswa jenuh. Siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya sampai jam pelajaran selesai.

Metode mengajar guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa diperkuat oleh hasil penelitian Atika Prama Deswita yang menyatakan bahwa, “Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar”.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal seperti kemandirian belajar, motivasi belajar dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode mengajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah-masalah yang berhubungan dengan rendahnya hasil belajar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas X di SMK Negeri 50 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

⁶ Atika Prama Deswita, “Pengaruh Persepsi Siswa tentang gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Program Keahlian akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto”, *Jurnal of Economic and Economic Education*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2013

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar Ekonomi Bisnis pada siswa kelas X di SMK Negeri 50 Jakarta, disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya kemandirian belajar siswa
2. Rendahnya motivasi belajar siswa
3. Kesiapan belajar siswa yang kurang baik
4. Lingkungan belajar yang kurang baik
5. Metode mengajar guru yang membuat siswa jenuh

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka diketahui bahwa masalah hasil belajar siswa ternyata begitu banyak. Peneliti memahami keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada “Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa?

3. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat berguna antara lain untuk:

1. Kegunaan Teoretis

Sebagai referensi dan sarana menambah wawasan mengenai seberapa besar hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi SMK Negeri 50 Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 50 Jakarta dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa mendatang dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan belajar dan motivasi belajar.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti mengenai masalah ini. Selain itu, dapat juga dijadikan tambahan koleksi perpustakaan.